



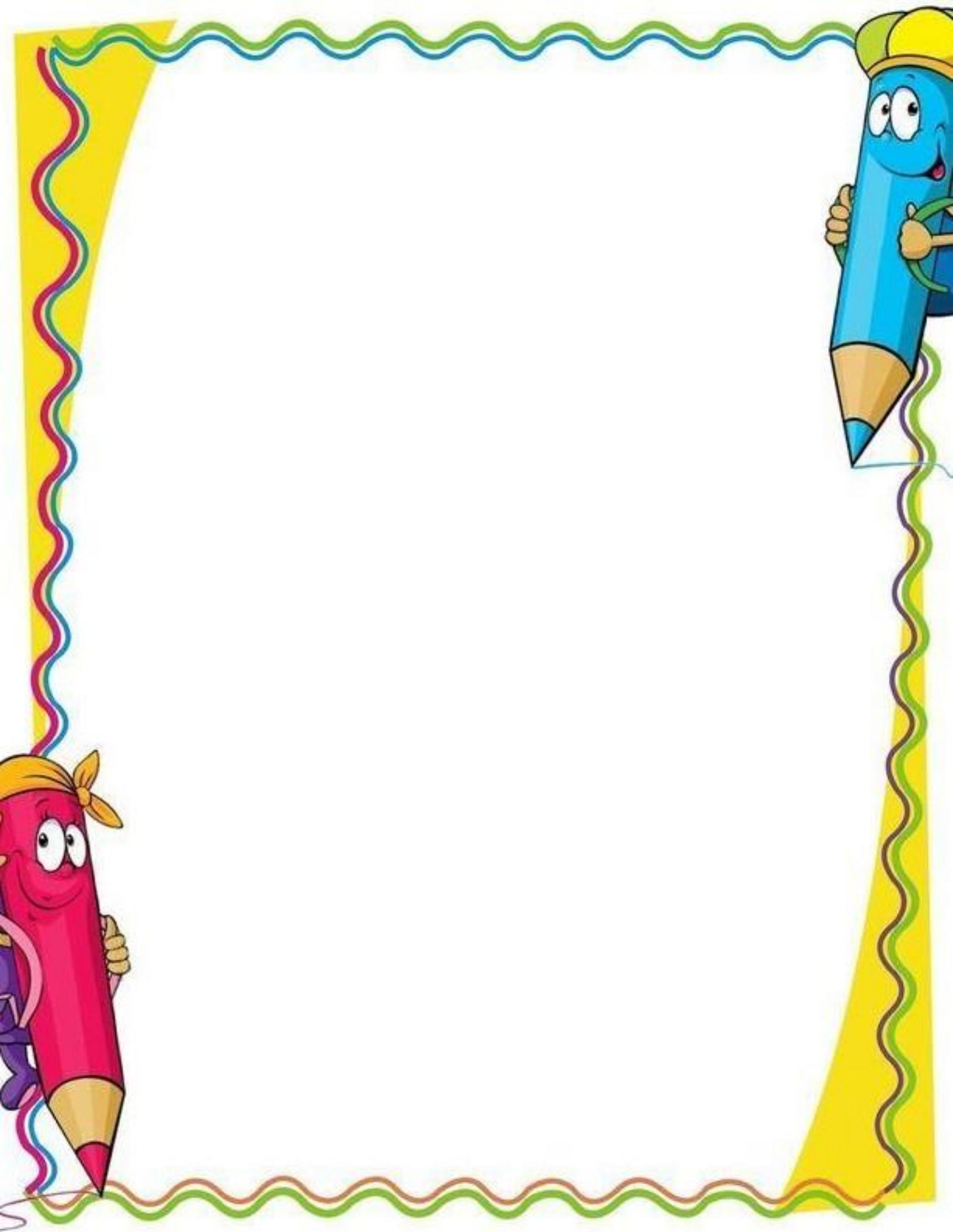
BAHAN AJAR

KELAS 5 SD
TEMA 5 SUB TEMA 1
PEMBELAJARAN 4

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan tentang Indonesia sebagai Negara maritime dan agraris siswa mampu **menyimpulkan** pokok fikiran serta informasi penting pada bacaan.
2. Dengan membaca teks bacaan siswa mampu **membuat** pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris.
3. Dengan mencermati peta daerah, siswa mampu **membuat** gambar peta dengan warna yang berbeda untuk ketampakan-ketampakan alam secara tepat.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi, siswa mampu **membuat** kliping yang menunjukkan usaha persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat secara benar.





Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris Indonesia memiliki kondisi geografis yang unik di antara negara-negara yang ada di kawasan Asia Tenggara. Perhatikan dengan saksama peta Indonesia. Bentuk negara yang terdiri atas pulau-pulau seperti Indonesia, disebut negara kepulauan. Negara kepulauan merupakan salah satu ciri dari negara maritim. Negara maritim adalah negara yang memiliki luas laut lebih besar dibandingkan dengan luas daratan yang terdiri atas pulau-pulau. Oleh karena itu, penduduk yang tinggal di negara maritim banyak memanfaatkan sumber daya kelautan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.



subur yang sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan. Perhatikan kembali peta Indonesia tersebut. Jika diperhatikan, negara Indonesia memiliki banyak sekali gunung berapi yang masih aktif. Abu vulkanik gunung berapi dapat menyuburkan tanah yang berada di sekitarnya. Tanah yang subur merupakan sumber daya alam yang penting untuk pertanian dan perkebunan. Keberadaan negara Indonesia sebagai negara tropis juga sangat menguntungkan. Adanya dua musim, yaitu musim kering atau musim kemarau dan musim basah atau musim hujan membantu para petani dan nelayan Indonesia untuk bekerja. Kekayaan laut dan pertanian merupakan sumber daya andalan Indonesia.

Untuk lebih menambah pengetahuan anak-anak tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris berikut link video yang bisa anak-anak kunjungi <https://www.youtube.com/watch?v=m-gYdSnMH3A>

Kenampakan Alam Wilayah Indonesia

Kenampakan alam di Indonesia memiliki ciri yang berbeda-beda antara provinsi satu dengan provinsi yang lainnya. Secara umum, kenampakan alam berupa daratan dan perairan. Kenampakan alam daratan berupa pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, dan tanjung. Kenampakan alam perairan berupa sungai, danau, laut, dan selat.

1. Pegunungan

Pegunungan adalah sekumpulan bukit yang membentuk barisan. Contohnya Pegunungan Sudirman dengan puncaknya Puncak Jaya (5.030 m) dan Puncak Trikora (4.750 m). Pegunungan Jayawijaya dengan puncaknya Puncak Mandala (4.700 m) dan Puncak Yamin (4.506 m). Perhatikan gambar 1.1 dibawah contoh pegunungan di Indonesia.



(Gambar 1.1 pegunungan Sudirman)

2. Gunung

Gunung adalah bukit yang sangat besar dan tinggi. Gunung tertinggi di Jawa adalah Semeru (3.676 m), di Sumatra adalah Gunung Kerinci (3.805 m), di Sulawesi adalah Gunung Rantekombala (3.456 m) dan di NTB adalah Gunung Rinjani (3.726 m). Adapun gunung tertinggi di Indonesia adalah Puncak Jaya (5.030 m) yang selalu diselimuti salju. Perhatikanlah gambar 1.2 dibawah merupakan contoh gunung di Indonesia.



(Gambar 1.2 Gunung Rinjani)

3. Tanjung

Tanjung atau semenanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Pulau-pulau di Indonesia banyak memiliki tanjung karena pantai di kepulauan Indonesia tidak rata. Tanjung yang sangat luas disebut jazirah, contohnya jazirah Arab. Tanjung yang sangat sempit disebut ujung, contohnya Ujung Kulon di Jawa Barat



(Gambar 1.3 Tanjung di Indonesia)

4. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar yang terjadi karena alam. Di Indonesia banyak terdapat sungai, baik besar maupun kecil. Sungai terbesar adalah Sungai Musi di Sumatra. Sungai terpanjang di Jawa adalah Sungai Bengawan Solo. Sungai terpanjang di Kalimantan adalah Sungai Kapuas dan Sungai terpanjang di Papua adalah Sungai Memberamo. Contoh sungai di Indonesia pada gambar 1.4 dibawah ini.



(Gambar 1.4 Sungai Kapuas)

5. Danau

Danau adalah genangan air yang sangat luas yang dikelilingi daratan. Dilihat dari prosesnya, danau dibedakan menjadi dua, yaitu danau alam dan danau buatan. Danau alam terjadi karena peristiwa alam, letusan gunung berapi, pengikisan, dan patahan bumi. Danau ini sering disebut telaga/sendang/tasik. Danau buatan disebut juga bendungan, waduk, atau dam. Danau terbesar di Indonesia adalah Danau Toba di Sumatra Utara, yang di tengah-tengahnya terdapat Pulau Samosir. Selain itu juga terdapat danau yang terletak didaerah NTB yaitu Danau Segara Anak dan Masih banyak danau di Indonesia. Perhatikanlah gambar 1.5 dibawah ini merupakan contoh Danau di Indonesia yang terletak di Provinsi NTB.



(Gambar 1.5 Danau Segara Anak)

6. Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan. Teluk biasanya digunakan untuk pelabuhan laut/ bandara karena daerah tersebut bebas dari ombak yang besar. Contoh teluk di Indonesia adalah Teluk Jakarta dan Teluk Penyu. Gambar 1.6 dibawah merupakan contoh teluk di Indonesia.



(Gambar 1.6 Teluk Penyu)

7. Selat

Selat adalah laut yang sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau yang lainnya. Indonesia memiliki banyak selat karena Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau besar dan kecil. Contoh selat di Indonesia adalah Selat Sunda yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Sumatra dan juga selat alas yang menghubungkan pulau lombok dan sumbawa.



(Gambar 1.7 Selat Alas)

Untuk lebih menambah pengetahuan anak-anak tentang Kenampakan Alam Indonesia berikut link video yang bisa anak-anak kunjungi https://www.youtube.com/watch?v=OSv_Wzp9crg

MENGENAL KENAMPAKAN ALAM KABUPATEN LANDAK

Kalimantan Barat terkenal dengan sebutan provinsi 'seribu sungai', di mana banyak ditemui ratusan sungai besar dan kecil yang diantaranya dapat dilayari. Kondisi geografis Kalimantan Barat yang dipenuhi aliran sungai dan juga efek dari erosi vertikal, menyebabkan banyaknya air terjun tersebar di provinsi ini. Terdapat puluhan air terjun dengan berbagai macam keunikannya terhambur di sekitar Sintang, Bengkayang, Ngabang dan beberapa daerah lainnya.

Jauh di pelosok timur laut Kota Pontianak, tersembunyi 7 tingkat air terjun yang terbentuk dari patahan Sungai Dait. Riam Dait namanya, atau sering disebut Air Terjun Remabu oleh warga sekitar. Air terjun unik ini berlokasi di Desa Skandal, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak. Dapat diakses dari Kota Ngabang atau bisa juga melewati Kecamatan Tayan.

Lokasinya yang berada jauh di pelosok Kota Pontianak, sehingga membutuhkan waktu yang lumayan panjang untuk sampai di air terjun 7 tingkat ini. Sekitar 6 jam waktu yang diperlukan para pengunjung jika memulai perjalanan dari Kota Pontianak. Perlu diketahui, jika dibandingkan dengan jarak dari Pontianak, letak air terjun ini jauh lebih dekat dari Entikong yang merupakan perbatasan NKRI dengan Malaysia.

Sampai di areal tingkat pertama air terjun ini, para pengunjung akan dimanjakan dengan lanskap alam yang masih sangat asri. Sebuah air terjun menjulang tinggi dengan rimbunnya pepohonan yang mengelilingi riam tersebut akan membuat mata berdecak kagum. Selain itu, di sekitarnya terdapat hamparan pasir putih yang belum tentu ditemui di air terjun lainnya. Tentunya akan lebih seru jika berkemah di areal ini, sensasinya hampir sama dengan berkemah di pantai karena pasir putihnya. Pilihan berkemah juga sangat tepat, karena dengan itu bisa menjelajahi 6 riam lainnya dengan waktu yang lebih fleksibel.

Untuk bisa sampai di tingkat berikutnya, terdapat trek yang masih agak tertutup dan beberapa tebing pendek yang mengharuskan para pengunjung untuk memanjat. Yang paling mudah terjangkau adalah air terjun tingkat 2 dan 3, mulai dari tingkat 4 hingga tingkat 7 treknya mulai sukar karna masih jarang didatangi. Percikan airnya membuat Pasir Pesona Riam Dait serta rimbun pepohonan hijau disekelilingnya akan membuat mata para pengunjung berdecak kagum.

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/riam-dait-air-terjun-cantik-7-tingkat-di-ujung-utara-kalimantan-barat>



USAHA MEMPERTAHANKAN NKRI



Pemikiran tentang pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa untuk mewujudkan negara yang berdaulat tidak lepas dari pengaruh berdirinya organisasi Budi Utomo. Budi Utomo berdiri pada tanggal 20 Mei 1908. Organisasi itu berdiri berdasarkan pemikiran seorang lulusan sekolah dokter Jawa (STOVIA) bernama dr. Wahidin Sudirohusodo. Dokter Wahidin Sudirohusodo ingin mengubah cara berjuang rakyat Indonesia dari perjuangan fisik kepada cara perjuangan melalui pendidikan. Ide ini menarik perhatian seorang mahasiswa STOVIA bernama Sutomo yang pada akhirnya mendirikan organisasi modern pertama di Indonesia bernama Budi Utomo. Perjuangan dr. Wahidin Soedirohoesodo dan dr. Soetomo adalah berusaha membangkitkan kesadaran masyarakat Indonesia kala itu terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa tanpa perlu mempermasalahkan perbedaan agama dan suku. Keberadaan Budi Utomo telah menumbuhkan semangat dan menandai terjadinya kebangkitan bangsa secara nasional. Sementara kebangkitan pemuda Indonesia, ditandai dengan peristiwa Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Pada kenyataannya, semangat persatuan dan kesatuan selalu mendapatkan tantangan. Tantangan ini berupa perlawanan dari bangsa asing maupun tantangan dari warga negara Indonesia yang tidak menginginkan persatuan bangsa. Untuk melawan kekuatan asing, muncullah perlawanan masyarakat di segala penjuru Indonesia yang melahirkan tokoh-tokoh yang gagah berani. Jenderal Sudirman dan Bung Tomo, merupakan dua dari sekian banyak tokoh nasional yang terkenal berani melawan kekuatan asing yang mengancam kesatuan negara Indonesia. Kedua tokoh tersebut berjuang sekuat tenaga untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang telah diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada masa kini, usaha mempersatukan bangsa sering terancam oleh gerakan-gerakan dalam masyarakat yang ingin memecah belah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Gerakan Aceh Merdeka di Aceh dan gerakan Organisasi Papua Merdeka di Papua merupakan gerakan masyarakat yang ingin memisahkan diri dari NKRI pada masa Orde Baru. Setelah masa Orde Baru selesai, digantikan oleh masa Reformasi, para pemimpin nasional pada masa itu berusaha keras melakukan perundingan-perundingan untuk meredam aksi perpecahan tersebut. K.H. Abdurrahman Wahid, Presiden ke-empat Indonesia merupakan salah satu tokoh nasional yang membantu upaya perdamaian untuk mengatasi perpecahan tersebut.

Untuk lebih menambah pengetahuan anak-anak tentang mengenal pahlawan dari Ngabang berikut link video yang bisa anak-anak kunjungi https://www.youtube.com/watch?v=hLuU8NK_m2c

MEMBUAT KLIPING

Terdapat banyak cara untuk mempersatukan bangsa Indonesia sebagai negara kepulauan yang besar ini. Sikap bangsa Indonesia yang terbuka, merupakan salah satu sikap yang sangat penting dalam persatuan bangsa. Di dalam kehidupan sehari-hari, dari dulu hingga kini, terekam banyak peristiwa yang menunjukkan usaha-usaha menjaga persatuan bangsa. Bersama dengan teman sekelompokmu, buatlah sebuah kliping yang menunjukkan usaha-usaha menjaga persatuan dan kesatuan bangsa yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Gunakan surat kabar dan majalah untuk membantumu menyelesaikan kegiatan ini. Bagilah kelompokmu menjadi dua. Satu kelompok bertugas mencari dan mengumpulkan ulasan atau berita peristiwa sejarah pada masa setelah kemerdekaan.

Terutama tentang usaha untuk mempersatukan bangsa Indonesia, baik terhadap ancaman dari luar maupun dari dalam. Kelompok kedua bertugas mencari dan mengumpulkan ulasan atau berita peristiwa terkini yang menunjukkan usaha untuk mempersatukan bangsa terhadap ancaman dari luar dan dari dalam. Pada setiap kelompok, kumpulkan paling sedikit tiga peristiwa dan informasi tentang peristiwa tersebut. Lakukanlah diskusi di dalam kelompokmu untuk menjelaskan penemuanmu. Pada akhir kegiatan, buatlah kesimpulan untuk mencatat peristiwa dan usaha-usaha apa saja yang telah dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah untuk mempersatukan bangsa Indonesia. Kemaslah klipingmu dengan rapi dan menarik.



Untuk lebih menambah pengetahuan anak-anak tentang contoh kliping berikut link video yang bisa anak-anak kunjungi <https://www.youtube.com/watch?v=8eERK3m1O28>



Daftar Pustaka

- Adi Yudianto, Suroso, dkk. 2003. Ensiklopedi Sains dan Kehidupan. Jakarta. Amin, Choirul. Priyono, Amin. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV. Jakarta. Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional.
- Aprilia. Achyar, Afifatul. 2010. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas 4. Jakarta. Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional.
- Brewer, Sarah. 1997. Fakta Tubuh. Jakarta: Penerbit Erlangga. BSNP. 2006. Standar Isi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/ MI. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Choirul, Amin. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam 4. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Foresman, Scott. 2008. Science. The Diamond Edition. Illinois: Scott Foresman. Hisnu P, Tanya. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial 4. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Margono, Tri Edi. Abdul Aziz. 2010. Mari Belajar Seni Rupa. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nuscholis, Hanif. Mafrukhi. 2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Nurhadi. 2009. Mengenal Lingkungan Sekitar Ilmu Pengetahuan Sosial 5. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Subekti, Ari, dkk. 2010. Seni Budaya dan Keterampilan. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Nasional.
- Sutoyo. 2009. IPS 4. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Tim Abdi Guru. 2007. Kreasi Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD Kelas V. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Wahyono, Budi. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam 4. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Yuliati, Reny. Ade Munajat. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial: SD/MI Kelas V. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

